

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *job enrichment* dan *job enlargement* pada kepuasan kerja (Studi pada PT. Indah Desain Indonesia Jepara).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>2</sup>

#### B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif meliputi sumber data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil penyebaran angket kepada karyawan PT. Indah Desain Indonesia Jepara.

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

<sup>2</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 68.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan yang di peroleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini.

Jenis data berdasarkan sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan metode pengumpulan data yang memperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta mengenai objek yang diteliti terutama menyangkut data yang berhubungan erat dengan penulisan. Data ini diperoleh dengan metode kuesioner kepada responden secara langsung dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan. Data primer dalam penelitian ini bersifat persepsional.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi :

#### 1. Metode Angket

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>3</sup> Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden. Sedangkan untuk pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel yang meliputi variabel *job enrichment* dan *job enlargement*, kepuasan kerja.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit*, hal. 199.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik PT. Indah Desain Indonesia Jepara.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Penelitian kali ini populasinya adalah karyawan PT. Indah Desain Indonesia Jepara.

### 2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 64.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>6</sup>

Penentuan besarnya atau ukuran sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yang ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel karyawan PT. Indah Desain Indonesia Jepara adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{120}{1 + 120(0.1)^2} \\ &= \frac{120}{1 + 1,2} = \frac{120}{2,2} = 54,54 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 55 responden yaitu karyawan PT. Indah Desain Indonesia Jepara. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Augusty Ferdinand, *Op. Cit*, hal. 223.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 227.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal.118.

**E. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Job enrichment</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Job Enrichment</i> memberikan pekerja otonomi, tanggung jawab dan umpan balik yang lebih.	a. Memberikan dua tugas atau lebih secara bersamaan b. Menciptakan unit kerja alami c. Membangun hubungan dengan konsumen d. Memperluas pekerjaan secara vertical e. Membuka saluran umpan balik <sup>9</sup>	a. Perusahaan memberikan tugas mengampas dan menggergaji pada seorang karyawan b. Perusahaan memberikan tugas menggergaji yang memiliki tingkat kesulitan tinggi pada seorang karyawan a. Perusahaan memberikan tugas packing secara berurutan b. Pemilik selalu melakukan <i>controlling</i> pada setiap bagian. a. Karyawan diwajibkan melayani konsumen dengan ramah b. Karyawan diwajibkan melayani konsumen dengan cekatan a. Pemilik memberi kesempatan kepada karyawan untuk mencoba model baru b. Pemilik memberi kesempatan kepada karyawan untuk menggunakan gergaji elektrik a. Pemilik memberi kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat b. Pemilik melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan perusahaan.	Likert
<i>Job enlargement</i> (X <sub>2</sub> )	Karakteristik pekerjaan dimana terdapat peningkatan jumlah tugas yang berhubungan dengan pekerjaan yang ada. <sup>10</sup>	a. Jabatan saat ini lebih bervariasi dibanding jabatan sebelumnya b. Untuk melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan pengetahuan yang	a. Terdapat beberapa bagian pada usaha mebel misalnya bagian pemotongan, bagian perakitan, dan lainnya. b. Terdapat berbagai model dan bahan kayu yang di gunakan mebel ini a. Karyawan harus selalu belajar agar pengetahuannya tentang mebel meningkat b. Pengetahuan karyawan bertambah dengan adanya model kayu untuk	Likert

<sup>9</sup> Carissa Faustina dan Silvia Florencia, Pengaruh *Job Enrichment* Terhadap Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan Pizza Hut Surabaya, *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, 2015, hal. 97.

<sup>10</sup> Bonifacius Nugroho Anindhito, dkk, Pengaruh *Job Enlargement* dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara Serta KPKNL Denpasar, *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol. 21, No. 1, Februari 2016, hal. 84.

		<p>lebih luas dari pengetahuan sebelumnya</p> <p>c. Untuk melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan ketrampilan yang lebih tinggi dari ketrampilan sebelumnya</p> <p>d. Untuk melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan kekuatan yang lebih kuat dari kekuatan sebelumnya</p> <p>e. Untuk melaksanakan jabatan sekarang mempergunakan sikap kerja yang lebih beragam dari pada sikap kerja sebelumnya<sup>11</sup></p>	<p>melaksanakan jabatan sekarang harus mempergunakan ketrampilan yang lebih tinggi dari ketrampilan sebelumnya</p> <p>a. Karyawan harus mampu dan trampil dalam menguasai model pesanan yang baru</p> <p>b. Ketrampilan karyawan meningkat dengan adanya model pesanan yang baru</p> <p>a. Karyawan memiliki kekuatan yang lebih untuk menyelesaikan tugas yang lebih berat</p> <p>b. Karyawan mampu menyelesaikan tugas yang baru tepat waktu</p> <p>a. Karyawan memiliki sikap kooperatif dengan karyawan lainnya</p> <p>b. Karyawan mau menerima masukan dari karyawan lain</p>	
Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan seberapa baik pekerjaannya memberikan hal-hal yang dianggap penting.	<p>a. Pekerjaan itu sendiri (<i>The work itself</i>)</p> <p>b. Gaji/Upah (<i>Pay</i>)</p> <p>c. Kesempatan promosi (<i>Promotion opportunities</i>)</p> <p>d. Atasan (<i>Supervisor</i>)</p> <p>e. Teman sekerja</p>	<p>a. Pekerjaan yang di kerjakan sangat menarik</p> <p>b. Merasa senang dengan tanggung jawab dalam pekerjaan</p> <p>a. Pemilik mebel memberikan gaji yang lebih baik daripada mebel lain</p> <p>b. Menerima gaji yang cukup dan sesuai dengan tanggung jawab.</p> <p>a. Jika melaksanakan pekerjaan dengan baik, maka akan di promosikan</p> <p>b. Puas dengan tingkat kemajuan yang saya capai.</p> <p>a. Memperoleh dukungan dari pemilik mebel</p> <p>b. Pemilik memberikan motivasi kerja yang tinggi kepada karyawan.</p> <p>a. Bekerja dengan rekan kerja yang</p>	Likert

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 54.

		(Coworkers)	bertanggungjawab b. Memperoleh dukungan dari rekan kerja. <sup>12</sup>	
--	--	-------------	--	--

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji realibilitas dan validitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

### 1. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>13</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dalam program SPSS, yaitu menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Apabila  $\alpha > 0,60$  konstruk (variabel) memiliki reliabilitas dan jika  $\alpha < 0,60$  konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak.<sup>14</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

<sup>12</sup> Carissa Faustina dan Silvia Florencia, *Op. Cit.*, hal. 98.

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 88.

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang, 2005, hal. 74.

data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>15</sup>

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 105.

<sup>16</sup>Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 123-125.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analisis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusive berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

- Y : kepuasan kerja
- a : Konstanta
- $b_1, b_2$  : Koefisien regresi
- $X_1$  : *job enrichment*
- $X_2$  : *job enlargement*
- e : Standar error

### 2. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% kemudian dibandingkan dengan t hitung :

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hal. 69.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 74.

- a. Apabila nilai  $t$  hitung  $< \text{prob } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat.
- b. Apabila  $t$  hitung  $> \text{prob } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel terganggunya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

### 3. Uji F

Digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terganggu, menggunakan uji bersama - sama koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>19</sup> Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- c.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh simultan yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , artinya ada pengaruh simultan bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% kemudian dibandingkan dengan  $t$  hitung :

- c. Apabila nilai  $F$  hitung  $< \text{prob } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel terikat.
- d. Apabila  $F$  hitung  $> \text{prob } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 74.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara nol sampai dengan satu dan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*.

Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data.  $R^2$  mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas.  $R^2$  mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan  $R^2$  yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

$R^2$  yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted R square* = 1 sedangkan jika  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R square* =  $(1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 83.